BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan atau yang dikenal juga sebagai *Field Research*, dengan sifat deskriptif. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang menitikberatkan pada pemahaman fenomena yang terjadi melalui pengelompokan data berdasarkan fakta yang ditemukan.

Dalam penelitian kualitatif, proses yang dilakukan meliputi pengumpulan data, analisis, dan interpretasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari lapangan agar dapat dipahami secara mendalam. Data yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan berasal dari hasil observasi, dokumen tertulis, dan wawancara. Dengan pendekatan ini, peneliti diharapkan bisa mendapatkan data dari subjek penelitian serta memberikan gambaran yang lengkap mengenai fenomena yang dikaji.

Metode kualitatif merupakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh terhadap suatu fenomena, dengan mengkaji situasi secara alami (*natural setting*). Dalam pendekatan ini, peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data.¹ Metode yang

¹ yoki Yusanto, "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif," *Journal Of Scientific Communication (Jsc)* 1, No. 1 (April 2, 2020), h. 3

diterapkan adalah deskriptif, yang berarti penelitian ini mampu memberikan informasi secara menyeluruh tentang fenomena yang terjadi selama proses penelitian berjalan secara bertahap. Pendekatan yang digunakan lebih mengarah pada kualitatif, yaitu dengan melakukan pengamatan dan penelitian langsung di lapangan. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan Penggunaan Media *Wordwall* Pada Keterampilan Menghafalkan Bacaan Sholat Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas IV di SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tidak hanya berfungsi sebagai tempat dilaksanakannya penelitian, tetapi juga sebagai tempat pengumpulan data terkait subjek dan objek yang diteliti. Keberadaan lokasi ini sangat penting karena memengaruhi kemudahan peneliti dalam menjangkau populasi yang menjadi fokus penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin. Yang berlokasi pada Gang I Tentram Jln. K.S. Tubun No. 8 , Kelayan Barat, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. 70241

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu, benda, atau makhluk hidup yang menjadi sumber informasi dalam proses pengumpulan data. Sementara itu, objek penelitian merujuk pada karakteristik atau kondisi yang menjadi fokus utama dan

tujuan penelitian, yang bisa meliputi perilaku, aktivitas, pandangan, maupun proses tertentu.²

1. Subjek

Subjek dari penelitian ini yaitu guru PABP dan peserta didik kelas IV SDN SN Kelayan barat 2 Banjarmasin.

2. Objek

Objek dari penelitian ini yaitu proses penggunaan media pembelajaran *wordwall* pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas IV SDN SN Kelayan barat 2 Banjarmasin.

D. Data Dan Sumber Data

Pengumpulan data perlu didukung pertimbangan teknik dan metode. Istilah teknik tidak dipakai dalam hubungan sinonimi dengan istilah metode, tetapi dipakai dalam hubungan hiponimi. Konsep teknik diturunkan dari konsep metode. Metode dan aneka teknik yang dimaksud merupakan cara pengumpulan data.³

Data penelitian pada penelitian ini dikumpulkan berdasarkan dari sumber-sumber yakni:

² Putu Gede Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (November 19, 2024): h. 2723.

³ Annisa Rizky Fadilla, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data" *Mitita Jurnal Penelitian*, 1, no. 03, (2023) h. 46.

1. Data pokok.

Data pokok adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari kejadian dilapangan yang menggambarkan pengalaman, pandangan, sikap, perilaku yang terjadi terhadap penggunaan media wordwall. Pada penelitian ini memiliki 2 data pokok yaitu penggunaan media pembelajaran *wordwall* dan apa saja faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran *wordwall*.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer, dimana data ini bisa diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

Adanya data sangat dibutuhkan pada suatu penelitian. Data yang baik untuk penelitian adalah data yang bisa dipercayai kebenaran dan keasliannya.

Untuk penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti ialah:

1. Observasi

Observasi bukan hanya metode paling awal dan mendasar dalam penelitian, tetapi juga termasuk teknik yang paling sering digunakan, sebagaimana halnya wawancara, partisipasi, dan rancangan penelitian eksperimental. Setiap individu dapat melakukan observasi, baik yang bersifat sederhana maupun kompleks. Menurut Johnson, metode observasi yang diterapkan dalam setiap kegiatan penelitian dapat berbeda-beda, tergantung pada konteks, kebutuhan, serta tujuan dari penelitian tersebut.

Observasi kualitatif dilakukan dengan mengikuti jalannya kehidupan sebagaimana adanya. Dalam penelitian kualitatif, observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat penting, khususnya dalam bidang ilmu sosial dan studi tentang perilaku manusia. Observasi melibatkan pencatatan berbagai gejala dengan menggunakan alat bantu tertentu dan merekamnya untuk keperluan ilmiah maupun tujuan lainnya. Selain itu, dikatakan bahwa observasi adalah kumpulan pemahaman yang dibuat oleh panca indera manusia tentang dunia sekitar. Pada akhirnya, observasi telah menjadi salah satu jenis teknik ilmiah.⁴

Peneliti mengamati kegiatan belajar mengajar kelas IV pada materi bacaan sholat mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin, serta interaksi antara siswa, guru, dan lingkungan sekolah, guna mengumpulkan informasi untuk penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melaksanakan dialog yang diarahkan pada suatu permasalahan, proses tanya jawab dilakukan secara lisan. Dalam penelitian ini penulis melaksanakan wawancara kepada kepala sekolah, dewan guru, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti dan siswa kelas IV SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

⁴ Putri adinda pratiwi, "Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL" *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2, No.1 (2024) h. 56

Dokumentasi ialah penghimpunan data dengan terlebih dahulu mengakumulasi bukti tertulis yang berkaitan terhadap masalah penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan foto saat melakukan penelitian, dokumen sekolah, dan buku mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti sebagai dokumentasi.

E. Instrumen penelitian

1. Pedoman wawancara

Wawancara (*interview*) mendalam kepada kepala sekolah, guru Pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas IV, dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan dalam memberikan jawaban secara luas.

2. Pedoman observasi

Observasi yang diambil dalam penelitian ini adalah observasi berperan aktif yang dilakukan oleh peneliti secara langsung. Peneliti mengamati beberapa hal yaitu: 1). Sarana dan Prasarana 2). Peserta didik. Metode observasi lebih fleksibel dan lebih mudah untuk dijalankan, observasi merupakan alat yang populer dalam penelitian khususnya bidang ilmu perilaku dan sosial.

3. Pedoman dokumentasi

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data yang bersumber dari arsip di SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran, dan data identitas sekolah, dalam dokumentasi dapat dikumpulkan data berupa gambar, dan sebagainya.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tahapan yang terstruktur untuk menyusun temuan penelitian agar menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami. Pada penelitian ini, digunakan teknik analisis kualitatif, di mana berbagai peristiwa yang diamati dijabarkan dalam bentuk uraian naratif. Setelah analisis selesai, penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, yaitu dengan menyimpulkan dari hal-hal yang bersifat khusus ke hal-hal yang lebih umum.

a. Reduksi data

Merupakan proses berpikir *sensitive* yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Artinya data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci kemudian dianalisis data melalui reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁵

b. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah proses menyusun dan mengorganisasi data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang terstruktur agar lebih mudah dipahami, dianalisis, dan memungkinkan penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan selanjutnya.

Penyajian data ini bersifat interaktif dan berkelanjutan, berjalan bersama dengan reduksi data dan penarikan kesimpulan secara simultan selama proses

⁵ Nana Sepriyanti, "(1)(2)Program Studi PAI, STAI YKI Sumbar Padang (3) (4) Program Pascasarjana, (S.3) Pendidikan Islam UIN Imam Bonjol Padang," *Journal Of Social Science Research* 3 (2023). h. 45

penelitian. Tujuan utama penyajian data adalah memudahkan peneliti dalam memahami kondisi yang terjadi, serta merencanakan langkah analisis berikutnya.

c. Penarikan kesimpulan

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah proses menyusun dan mengorganisasi data yang telah direduksi kedalam bentuk yang terstruktur agar lebih mudah dipahami, dianalisis, dan memungkinkan penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan selanjutnya.

Penyajian data ini bersifat interaktif dan berkelanjutan, berjalan bersama dengan reduksi data dan penarikan kesimpulan secara simultan selama proses penelitian. Tujuan utama penyajian data adalah memudahkan peneliti dalam memahami kondisi yang terjadi, serta merencanakan langkah analisis berikutnya. Penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir dari analisis data. Analisis data yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data, digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menggambarkan secara mendalam tentang suatu penelitian.